



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 10%**

Date: Saturday, May 16, 2020

Statistics: 245 words Plagiarized / 2384 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

Vol. 5, No. 1 Januari 2020, hlm. 86 - 95 DOI: 10.32832/educate.v5i1.2020

MAKSIMALISASI GOOLE DOKUMEN **UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANALISIS MAHASISWA** Herlina 1\*, Hamlan Andi Baso Malla 2, Acim 3 1Program Studi PGSD FKIP Universitas Tadulako 2Fakultas Tarbiyah IAIN Palu 3FKIP Universitas Pattimura \*email : herlina@untad.ac.id **ABSTRAK** Penelitian ini merupakan analisis kebutuhan untuk pengembangan model pembelajaran berbasis aplikasi google document untuk meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengidentifikasi kemampuan analisis mahasiswa; 2) mengidentifikasi kebutuhan belajar mahasiswa di era digital dan 3) mengidentifikasi peluang google dokumen dalam meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa. Menggunakan metode penelitian kualitatif melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen dengan subyek penelitian mahasiswa dan dosen yang ditentukan melalui teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kemampuan analisis mahasiswa masih kurang dan perlu ditingkatkan; 2) mahasiswa membutuhkan model dan desain pembelajaran yang relevan dengan kemajuan di bidang teknologi informasi dan 3) google dokumen relevan untuk meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa khususnya pada mata kuliah yang membutuhkan kemampuan analisis tingkat tinggi.

Kata Kunci : analisis kebutuhan, google dokumen, era digital **ABSTRACT:** This research is an analysis of the need for the development of a learning model based on the google document application to improve student analysis skills. This study aims to 1) identify students' analytical skills; 2) identify student learning needs in the digital age and 3) identify opportunities for google documents in improving student analytical skills. Using qualitative research methods through interviews, observations, and document studies with research subjects of students and lecturers determined through purposive

sampling techniques.

The results showed that 1) the students' analytical skills were still lacking and needed to be improved; 2) students need learning models and designs that are relevant to advances in information technology and 3) google relevant documents to improve students' analytical skills especially in courses that require high-level analytical skills. Keywords: needs analysis, google documents, digital era 86 Vol. 5, No. 1 Januari 2020, hlm. 86 - 95 DOI: 10.32832/educate.v5i1.2020 PENDAHULUAN Tantangan pembelajaran di era digital saat ini cukup kompleks. Kompleksitas yang dimaksudkan dalam hal ini tidak hanya dihadapi oleh mahasiswa tetapi juga oleh dosen.

Adanya perbedaan kemampuan aksesibilitas dan penggunaan teknologi informasi di antara kedua generasi menjadi kendala utama. Generasi X yang diwakili dosen dan generasi Z yang diwakili oleh mahasiswa (Sima, 2016) sama-sama menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Meski demikian kecenderungan penggunaan dan pemanfaatan teknologi antara kedua generasi tersebut berbeda. Dosen adalah masuk pada kelompok digital immigrants dan mahasiswa sebagai digital native (Prensky, 2018).

Sebagai pendatang yang terlahir di luar masa berkembangnya dunia digital, dosen tentu membutuhkan penyesuaian- penyesuaian terhadap perangkat teknologi digital, sementara mahasiswa yang sebagian besarnya lahir dengan teknologi sudah menjadi pengguna teknologi yang nyaman. Generasi Z dengan digital native- nya memiliki kemampuan untuk menggunakan perangkat teknologi digital secara lebih efektif, sementara dosen dengan status generasi X masih memandang bahwa perangkat teknologi digital adalah ancaman bagi eksistensi kepakarannya dalam pembelajaran. Hasil observasi dan wawancara sederhana yang dilakukan terhadap dosen mengungkapkan hal ini. Masih ditemukan dosen yang tidak meyakini bahwa digitalisasi adalah suatu keniscayaan dan harus terintegrasi dalam pembelajaran.

Dapat dipahami bahwa sikap penolakan terhadap teknologi berbasis digital dipicu oleh kecenderungan mahasiswa yang menjadikan berbagai kemudahan akses terhadap semua kebutuhannya sebagai kebiasaan. Budaya instant yang melanda mahasiswa dianggap penyebab rendahnya kemampuan analisis mahasiswa. Mahasiswa menurut dosen cenderung menggampangkan segala sesuatu karena selalu bergantung pada teknologi digital. Hal yang paling sering dilakukan mahasiswa adalah 87 Vol. 5, No. 1 Januari 2020, hlm. 86 - 95 DOI: 10.32832/educate.v5i1.2020 memplagiasi ( copy paste ) tulisan, pendapat dan pandangan orang lain tanpa mencantumkan sumbernya.

Kondisi faktual ini yang menjadi alasan utama dosen menolak teknologi dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi sebagian dosen bahkan menunjukkan sikap

terang-terangan menolak digitalisasi dalam pembelajaran, sebagian karena alasan kemampuan analisis mahasiswa tidak berkembang, sebagian besar karena alasan kebiasaan copy paste mahasiswa, dan sebagainya lagi karena alasan bahwa digitalisasi pembelajaran tidak bisa mentransfer nilai dan norma sebagai dasar pembentukan sikap dan perilaku siswa (Herlina, Ibrahim, & Maruf, 2019).

Sementara dari sisi mahasiswa, dengan perangkat teknologi dan berbagai fitur aplikasi yang ditawarkan oleh perusahaan-perusahaan penyedia layanan, menganggap bahwa semua kebutuhan dapat dipenuhi bahkan bisa diakses dengan tanpa batasan-batasan etika akademik. Plagiasi yang dilakukan mahasiswa dapat ditemukan dengan mudah dalam tugas-tugas kuliah bahkan tugas-tugas yang kemudian di unggah ke sistem daring. Pada dasarnya mahasiswa tidak memahami beratnya konsekuensi yang harus dihadapi jika tugas-tugas dan tulisan ilmiahnya terdapat plagiarisme.

Kemudahan akses terhadap sumber- sumber pembelajaran dalam berbagai bentuk file tidak diiringi oleh penerapan etika akademik yang benar. Selain peluang terjadinya plagiarisme pada tugas-tugas dan karya tulis mahasiswa, budaya instant diduga menjadi penyebab rendahnya tingkat analisis mahasiswa. Hasil observasi dan wawancara dengan mahasiswa pada pelaksanaan perkuliahan, kemampuan analisis mahasiswa secara sepintas masih rendah.

Mahasiswa bahkan tidak bisa menganalisis dan mendeskripsikan mengapa harus memprogramkan Mata Kuliah Metode Penelitian misalnya. Meski di motivasi dengan uraian tentang kondisi faktual dunia akademis baik saat kuliah maupun saat terjun ke masyarakat dan dunia kerja, kemampuan analisis mahasiswa belum muncul dalam jawaban-jawaban yang diberikan. **Beberapa penelitian yang dilakukan** untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online menunjukkan hasil yang bervariasi. Meski indikator pembelajaran yang lain cukup tinggi, namun kemampuan analisis mahasiswa memiliki kontribusi yang paling rendah 88 Vol.

5, No. 1 Januari 2020, hlm. 86 - 95 DOI: 10.32832/educate.v5i1.2020 untuk mutu belajar mahasiswa (Karwati, 2014). Sementara penelitian pada pembelajaran e-learning **berbantuan Schoology dan Edmodo**, dapat dibuktikan bahwa pembelajaran e-learning berbantuan Edmodo secara signifikan **meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa** (Dewantara, 2018). Penelitian lain menunjukkan bahwa penerapan e- learning dapat mengembangkan pola pikir mahasiswa agar dapat memahami materi pelajaran lebih baik (Taslim, Toresa, & Syahtriatna, 2017).

Dengan demikian desain pembelajaran online (e- learning ) dapat meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa, apabila dirancang dan dilaksanakan dengan benar.

Google dokumen adalah salah satu dari sekian aplikasi yang disediakan secara gratis oleh google. Google dokumen terhubung dengan google drive dan diperuntukkan bagi pengguna google yang ingin mengerjakan suatu pekerjaan atau proyek bersama meskipun berada di lokasi yang berjauhan. Google dokumen google docs ) dikembangkan google untuk kebutuhan file server pada office (Dharmawan, Ramona, Rupiasih, & Nilakusmawati, 2015).

Google dokumen menyediakan fitur untuk mengolah, mengedit data, kata, bahkan menghapus yang dapat dilakukan bersama dan dilakukan secara online . Dalam kondisi terbaik google dokumen bahkan bisa menyerupai aplikasi media sosial yang bisa digunakan untuk saling diskusi, dan saling berbalas obrolan. Penerapan model pembelajaran berbasis online menggunakan google dokumen merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa.

Peningkatan kemampuan analisis mahasiswa sekaligus menyahuti program literasi pada setiap jenjang pendidikan yang digagas oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan. Penelitian ini berupaya mengkaji bagaimana desain penggunaan google dokumen untuk meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa dalam setiap mata kuliah yang diprogramkan. METODE PENELITIAN Penelitian ini adalah analisis kebutuhan ( need analysis ) untuk pengembangan model pembelajaran online.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif untuk mengkaji kondisi faktual dan kebutuhan mahasiswa untuk pengembangan desain pembelajaran 89 Vol. 5, No. 1 Januari 2020, hlm. 86 - 95 DOI: 10.32832/educate.v5i1.2020 online . Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan kuesioner, dengan alat bantu pengumpul data berupa catatan lapangan, rekaman kejadian, dan kuesioner google dokumen. Data dianalisis secara kualitatif dengan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles & Huberman, 1992). Sajian data penelitian ditampilkan dalam bentuk tabel, diagram dan gambar sesuai jenis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rasa prihatin terhadap kemampuan analisis mahasiswa. Terdapat sepuluh kelas mahasiswa semester V (lima) yang memprogramkan mata kuliah Metodologi Penelitian. Sebagai unit analisis diambil dua kelas untuk menelusuri kemampuan analisis mahasiswa. Tangkapan layar terhadap tugas-tugas yang membutuhkan kemampuan analisis mahasiswa ditampilkan pada gambar berikut: Gambar 1. Halaman awal tugas mahasiswa melalui google dokumen Data pada gambar 1 merupakan tampilan halaman awal tugas mahasiswa pada mata kuliah Metodologi Penelitian. Tugas ini adalah survey awal untuk menelusuri tingkat kemampuan analisis mahasiswa.

Halaman awal tugas melalui google dokumen memuat panduan untuk mengerjakan tugas. Halaman-halaman berikutnya berisi jawaban mahasiswa. Jawaban-jawaban mahasiswa pada halaman berikutnya mengungkapkan kemampuan analisis mahasiswa pada topik yang diberikan. Tangkapan layar jawaban mahasiswa pada penelusuran kemampuan analisis mahasiswa ditampilkan pada gambar berikut: 90 Vol. 5, No. 1 Januari 2020, hlm. 86 - 95 DOI: 10.32832/educate.v5i1.2020 Gambar 2 Tampilan tugas mahasiswa menggunakan google dokumen Data pada gambar 2 menunjukkan bahwa kemampuan analisis mahasiswa masih rendah. Jawaban-jawaban pada lembar tugas yang diberikan secara online mengungkapkan rendahnya kemampuan analisis mahasiswa.

Hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah yang sama mendukung data dari google formulir tentang rendahnya kemampuan analisis mahasiswa. Gambar 3 Tangkapan layar hasil belajar mahasiswa Data pada gambar 3 menunjukkan hasil belajar mahasiswa yang sangat rendah bahkan sebagian besarnya tidak lulus. Pembelajaran pada mata kuliah metodologi penelitian pada dasarnya membutuhkan kemampuan analisis yang cukup tinggi. Pada mata kuliah ini mahasiswa dibimbing untuk menganalisis pendapat dan pandangan pakar agar dapat merujuk tulisan-tulisan tersebut.

Oleh karena itu hasil belajar mahasiswa yang ditampilkan pada gambar 3 cukup relevan dengan kemampuan analisis mahasiswa. Rendahnya kemampuan analisis mahasiswa perlu ditindaklanjuti dengan mengembangkan desain pembelajaran yang relevan dengan kondisi kekinian 91 Vol. 5, No. 1 Januari 2020, hlm. 86 - 95 DOI: 10.32832/educate.v5i1.2020 mahasiswa. Di era digitalisasi seperti saat ini, mahasiswa harus diarahkan untuk dapat memanfaatkan perangkat teknologi yang dimiliki untuk kepentingan belajar.

Dalam hal ini bagaimana mahasiswa dapat menggunakan perangkat teknologi berbasis android untuk menunjang pembelajaran. Mahasiswa sudah terbiasa menggunakan perangkat berbasis android yang diaktifkan dengan akun gmail. Hal ini berdasarkan realita yang ada saat ini bahwa setiap mahasiswa sudah menggunakan perangkat teknologi yang mendukung pembelajaran (Herlina, Acim, Misnah, & Khairunnisa, 2019). Penggunaan google dokumen dalam pembelajaran relevan dengan situasi kekinian mahasiswa.

Pembelajaran konvensional dengan terus menerus melakukan tatap muka dengan mahasiswa cenderung sudah mulai dialihkan menjadi blended learning, yang merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan unsur teknologi komunikasi dalam pembelajaran. Blended learning memadukan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran online (Efgivia, 2019). Pembelajaran menggunakan google dokumen

dapat dikemas menjadi blended learning dengan mengkombinasikan penggunaan google dokumen dengan pembelajaran tatap muka. Dengan panduan yang jelas dan kontrol ketat terhadap budaya instan mahasiswa, pembelajaran melalui penggunaan google dokumen berpeluang menjadi model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menganalisis pada mahasiswa.

Selain itu untuk belajar online melalui google form, mahasiswa sangat mudah mengakses dengan hanya mengklik link atau tautan yang dibagikan melalui media sosial milik mahasiswa. Sepanjang memiliki koneksi dengan jaringan internet, mahasiswa dapat mengakses google dokumen dari **mana saja dan kapan** saja. Gambar 1 dan 2 menampilkan lembar kerja yang sudah diisi oleh mahasiswa, lembar kerja ini dapat diakses dan dikerjakan secara online . Link lembar kerja ini dibagikan melalui WhasApp (WA) grup mahasiswa.

Kemampuan analisis mahasiswa dibutuhkan untuk menemukan masalah- masalah **yang ada di lingkungan** tempat tinggal mahasiswa sendiri. Selain itu tugas mengarahkan mahasiswa untuk menyusun uraian latar belakang 92 Vol. 5, No. 1 Januari 2020, hlm. 86 - 95 DOI: 10.32832/educate.v5i1.2020 permasalahan tersebut. Uraian-uraian yang disusun mahasiswa masih sangat sederhana lebih banyak mengambil tulisan-tulisan dari internet yang kemudian di sambung menjadi paragraph yang utuh. Merujuk pada publikasi hasil penelitian tentang penggunaan google dokumen, diungkapkan bahwa kemampuan berpikir mahasiswa dapat meningkat melalui pembelajaran online dengan media google dokumen (Jeong, 2016).

Sementara itu gambar 3 menampilkan data tentang rendahnya hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan uraian yang sudah dikemukakan pada hasil penelitian dan pembahasan, penggunaan google dapat **meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa**. Seiring peningkatan kemampuan analisis mahasiswa yang diperoleh melalui pembelajaran dengan google dokumen, peningkatan hasil belajar mahasiswa ikut meningkat. Asumsi ini didukung oleh hasil penelitian bahwa kemampuan analisis secara signifikan berdampak pada peningkatan hasil belajar (Wiranata, Ibrahim, & Jakarta, 2019)  
KESIMPULAN DAN SARAN Hasil penelitian menunjukkan bahwa **kemampuan analisis mahasiswa masih** sangat rendah, hingga diperlukan upaya-upaya agar kemampuan analisis tersebut dapat meningkat. Penggunaan google dokumen relevan dengan kondisi kekinian mahasiswa sekaligus mendukung program pembelajaran di era industry 4.0

dan langkah awal memasuki **era society 5.0 yang** lebih humanis. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut; **1) kemampuan analisis mahasiswa masih kurang dan perlu ditingkatkan; 2) mahasiswa membutuhkan model**

dan desain pembelajaran yang relevan dengan kemajuan di bidang teknologi informasi dan 3) google dokumen relevan untuk meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa khususnya pada mata kuliah yang membutuhkan kemampuan analisis tingkat tinggi.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan penggunaan google dokumen dalam pembelajaran, maka penggunaan perangkat android di lingkungan tempat belajar (kelas, ruang belajar) bukan lagi sesuatu yang tabu. Dosen berkewajiban menyelenggarakan pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik 93 Vol. 5, No. 1 Januari 2020, hlm. 86 - 95 DOI: 10.32832/educate.v5i1.2020 mahasiswa di era industry 4.0 yang sudah menjadikan perangkat teknologi berbasis jaringan internet sebagai bagian dari kehidupan.

Maksimalisasi google dokumen dengan mengintegrasikan kontent atau materi perkuliahan dan juga tugas-tugas, dapat didesain lebih lanjut melalui pengembangan model pembelajaran online berbasis aplikasi gratis dari google. DAFTAR PUSTAKA Dewantara, D. (2018). Perbedaan Kemampuan Analisis Mahasiswa Antara Pembelajaran Berbantuan Schoology dan Edmodo Pada Mata Kuliah Fisika Biologi. Prisma Sains ? : Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram , 6(1), 1. <https://doi.org/10.33394/j-ps.v6i1.826> Dharmawan, K., Ramona, Y., Rupiasih, N., & Nilakusmawati, D. P. E. (2015). Pemanfaatan Aplikasi Google Docs Sebagai Media Pembinaan Karya Ilmiah Remaja. Prosiding Seminar Nasional Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi , (October), 45– 48.

Retrieved from <http://erepo.unud.ac.id/2231/1/cba5cfbb1d7ec2f5a19fb00fb7c542b2.pdf> Efgivia, M. G. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran dan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pengembangan Media Audio Mahasiswa Semester IV TP UIKA Bogor. Jurnal Educate , 4(2), 5–10. Herlina, Acim, Misnah, & Khairunnisa, R. (2019). Need Analysis of Using Google Form For Learning. Jurnal Dikdas , 7(2), 143–150. Herlina, Ibrahim, N., & Maruf. (2019). Existence and Role of Character Education in The Middle of Digitalization Education 4.0. Science Proceedings Series (SPS) , 1(2), 140–143. Jeong, K. (2016).

A Study on the Integration of Google Docs as a Web- based Collaborative Learning Platform in EFL Writing Instruction . (December). <https://doi.org/10.17485/ijst/2016/v9i39/103239> Karwati, E. (2014). Pengaruh Pembelajaran Elektronik (E- Learning) terhadap Mutu Belajar Mahasiswa. Jurnal Penelitian Komunikasi , 17 (1), 41–54. <https://doi.org/10.20422/jpk.v17i1.5> Miles, M. B., & Huberman, M. A. (1992). 94 Vol. 5, No. 1 Januari 2020, hlm. 86 - 95 DOI: 10.32832/educate.v5i1.2020 Analisis Data Kualitatif (T. R. Rohidi, ed.). Jakarta: UI Press. Prensky, M. (2018). Digital Natives, Digital Immigrants. New Media and Society , 20 (11), 3961–3979.

<https://doi.org/10.1177/1461444818783102> Sima, C. (2016). Generations BB, X, Y, Z, a - the changing consumer in the hospitality industry. In *The Routledge Handbook of Hotel Chain Management* (pp. 471–479). <https://doi.org/10.4324/9781315752532> Taslim, T., Toresa, D., & Syahtriatna, S.

(2017). Pengaruh Pengaplikasian E- **learning Terhadap Hasil Belajar** (Studi Kasus ? : Mahasiswa Keamanan Komputer Fasilkom Unilak). *INOVTEK Polbeng - Seri Informatika* , 2(2), 182. <https://doi.org/10.35314/isi.v2i2.205> Wiranata, A., Ibrahim, N., & Jakarta, U. N. (2019). Pengaruh Kemampuan Analisis dalam Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Kognitif . 36–43.

#### INTERNET SOURCES:

---

6% - <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/EDUCATE/article/view/2803>

<1% - [http://etheses.uin-malang.ac.id/2621/4/09410151\\_Bab\\_3.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/2621/4/09410151_Bab_3.pdf)

<1% - <https://issuu.com/indiwansetowahjuwibowo/docs/jurnal-ilkom-juni-2012-vol-1>

<1% -

<https://batamtoday.com/batam/read/125898/Peran-Pemuda-dalam-Mencerdaskan-Politik-Pluralisme>

<1% -

<https://wirajunior.blogspot.com/2014/05/contoh-penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>

<1% - [https://issuu.com/representasiefektif/docs/pendidikan\\_yang\\_memerdekakan](https://issuu.com/representasiefektif/docs/pendidikan_yang_memerdekakan)

<1% -

<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/23766/03BAB3.pdf?sequence=5>

<1% -

<https://pasca.unand.ac.id/unduh/PROSIDING%20SEMNAS%20PKP%20PM%202%20MEI%202019.pdf>

<1% - <https://penelitianilmiah.com/macam-teknik-analisis-data/>

<1% -

<https://www.slideshare.net/LukmanulhakimAlmamalik/bahan-ajar-metodologipenelitian>

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/327505170\\_Penerapan\\_Metode\\_Active\\_Debat\\_e\\_untuk\\_Meningkatkan\\_Aktivitas\\_Belajar\\_pada\\_Mata\\_Kuliah\\_Hubungan\\_Internasional\\_di\\_Jurusan\\_PPKn](https://www.researchgate.net/publication/327505170_Penerapan_Metode_Active_Debat_e_untuk_Meningkatkan_Aktivitas_Belajar_pada_Mata_Kuliah_Hubungan_Internasional_di_Jurusan_PPKn)

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/334230917\\_Menjadi\\_Guru\\_Zaman\\_Now\\_Cara\\_Pembelajaran\\_Siswa\\_Memasuki\\_Era\\_Industri\\_40](https://www.researchgate.net/publication/334230917_Menjadi_Guru_Zaman_Now_Cara_Pembelajaran_Siswa_Memasuki_Era_Industri_40)

<1% - <https://www.jurnalponsel.com/pengertian-dan-fungsi-google-drive/>

<1% - <https://downloadjurnal.blogspot.com/feeds/posts/default>



<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/334542825\\_Analisis\\_Kemampuan\\_Koneksi\\_Matematis\\_Siswa\\_Menggunakan\\_Pendekatan\\_Pembelajaran\\_CTL\\_dan\\_RME](https://www.researchgate.net/publication/334542825_Analisis_Kemampuan_Koneksi_Matematis_Siswa_Menggunakan_Pendekatan_Pembelajaran_CTL_dan_RME)

<1% -

<https://www.antaraneews.com/berita/1264705/yayasan-pendidikan-astra-adakan-seminar-songsong-era-society-50>

<1% -

<https://riniwardani87.blogspot.com/2014/06/perumusan-masalah-dan-judul-penelitian.html>

1% - <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/prismasains/article/download/826/862>

<1% - <https://ejournal.pnc.ac.id/index.php/madani/article/view/25>